GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR *INFORMED CONSENT* TINDAKAN KASUS BEDAH DALAM RANGKA PEMENUHAN STARKES DI RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

ZALFFA MEIDIANA PUTRI
P2.06.37.1.20.079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023

GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR *INFORMED CONSENT* TINDAKAN KASUS BEDAH DALAM RANGKA PEMENUHAN STARKES DI RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2023

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

ZALFFA MEIDIANA PUTRI
P2.06.37.1.20.079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penulis menyadari bahwa tersusunnya KTI ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Mayor Ckm dr. Muchlas Fahmi, Sp.OG, selaku Kepala Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai, yang telah memberikan izin penelitian;
2. Hj. Ani Radianti R, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. H. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan RMIK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
4. Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
5. Nunung Ernawati, Amd. RM, selaku Kepala Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai, yang telah membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
6. Seluruh responden penelitian yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya dalam usaha memperoleh informasi yang saya perlukan;
7. Suhartini, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan KTI;
8. Ayah dan Ibu saya yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material;
9. Teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan KTI;

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan KTI ini.

Semoga KTI ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Mei 2023

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2023

ZALFFA MEIDIANA PUTRI

GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR *INFORMED CONSENT* TINDAKAN KASUS BEDAH DALAM RANGKA PEMENUHAN STARKES DI RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2023
133 Hal, V Bab, 12 Tabel, 2 Gambar, 52 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dilakukan secara internal maupun eksternal, diantaranya akreditasi rumah sakit. Kelompok Standar Akreditasi HPK 4.1 dan 4.2 membahas mengenai pemberian *informed consent*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelengkapan pengisian *informed consent* tindakan kasus bedah dalam rangka pemenuhan STARKES di Rumah Sakit Ciremai.
Metode Penelitian: Penelitian kombinasi (*mix methods)* dengan desain penelitian deskriptif. Pada metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi sebanyak 282 sampel formulir *informed consent* tindakan kasus bedah pasien rawat inap periode triwulan tiga tahun 2022 dengan instrumen lembar observasi checklist. Pada metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi regulasi.
Hasil Penelitian: Persentase kelengkapan *informed consent* tindakan kedokteran sebesar 33,3%. Ketidaklengkapan diantaranya disebabkan oleh kesibukan dokter, kebiasaan dokter hanya mengisi beberapa komponen, dan keterbatasan pemahaman pasien dalam mengisi tindakan pada pernyataan persetujuan. Implementasi *informed consent* sudah sesuai dengan EP HPK 4.1 dan 4.2 namun masih belum optimal karena masih ditemukan ketidaklengkapan.
Kesimpulan: Persentase kelengkapan *informed consent* sebesar 33,3%, hal ini menunjukkan bahwa implementasi SPO dan kebijakan *informed consent* belum dilakukan secara optimal. Meskipun implementasinya sudah sesuai dengan standar EP HPK 4.1 dan 4.2, namun ketidaklengkapan berdampak pada kekuatan hukum rekam medis, mutu, dan akreditasi rumah sakit. Sebaiknya dilakukan monitoring dan evaluasi terkait kebijakan *informed consent* dan pemberlakuan sanksi agar tercipta kepatuhan terhadap kebijakan yang ada.

Katakunci: Kelengkapan, *Informed consent*, STARKES
Daftar Pustaka: 25 (2006-2022)

Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
Tasikmalaya
2023

ZALFFA MEIDIANA PUTRI

AN OVERVIEW OF THE COMPLETENESS OF FILLING OUT THE *INFORMED CONSENT* FORM FOR SURGICAL CASE ACTIONS IN ORDER TO FULFILL STARKES AT CIREMAI HOSPITAL IN 2023

133 pages, V chapters, 12 tables, 2 images, 52 enclosures

ABSTRACT

Background: Improving the quality of hospital services is carried out internally and externally, including hospital accreditation. HPK Accreditation Standard Group 4.1 and 4.2 discuss the provision of informed consent. This study aims to determine the completeness of filling out informed consent for surgical cases in order to fulfill STARKES at Ciremai Hospital.

Research Methods: Combination research (mix methods) with descriptive research design. In the quantitative method, data collection was carried out by observing 282 samples of informed consent forms for inpatient surgical case actions for the third quarter of 2022 with a checklist observation sheet instrument. In qualitative methods, data collection is carried out by interviews, observations, and documentation studies. The research instruments used were interview guidelines and regulatory observation sheets.

Result: The percentage of completeness of informed consent for medical action is 33.3%. Incompleteness is caused by the busy doctor, the habit of doctors only filling in a few components, and limited understanding of patients in filling out actions on the statement of consent. The implementation of informed consent is in accordance with EP HPK 4.1 and 4.2 but is still not optimal because incompleteness is still found.

Conclusion: The percentage of completeness of informed consent is 33.3%, this shows that the implementation of SPO and informed consent policy has not been carried out optimally. Although the implementation is in accordance with EP HPK 4.1 and 4.2 standards, the incompleteness has an impact on the legal strength of medical records, quality, and hospital accreditation. It is better to monitor and evaluate the informed consent policy and the enforcement of sanctions in order to create compliance with existing policies.

Keyword: Completeness, Informed consent, STARKES
Bibliography: 25 (2006-2022)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penulisan 5
1. Tujuan Umum 5
2. Tujuan Khusus 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 5
E. Keaslian Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Pustaka 9
1. Rekam Medis 9
2. *Informed Consent* 13
3. Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kemenkes RI (STARKES) 20
B. Kerangka Teori 27
C. Kerangka Konsep 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Jenis dan Desain Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 29
C. Subjek Penelitian 29
D. Variabel Penelitian 31

E. Definisi Operasional 32
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data 34
G. Triangulasi Data 35
H. Pengolahan Data 35
I. Analisis Data 36
J. Etika Penelitian 37
K. Jalannya Penelitian 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Ciremai 40
B. Hasil Analisis Kelengkapan *Informed Consent* 41
C. Hasil Wawancara Implementasi *Informed Consent* Sesuai STARKES . 46
D. Hasil Dokumentasi Terkait Regulasi 49
E. Pembahasan 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian 6
Tabel 2. 1. Hasil Akreditasi Rumah Sakit 21
Tabel 2. 2. Instrumen Survei HPK 4.1 25
Tabel 2. 3. Instrumen Survei HPK 4.2 27
Tabel 3. 1. Definisi Operasional 32
Tabel 4. 1. Persentase Keterisian Komponen Identifikasi Pasien 41
Tabel 4. 2. Persentase Keterisian Komponen Pemberian Informed Consent 42
Tabel 4. 3. Persentase Keterisian Komponen Jenis Informasi 43
Tabel 4. 4. Persentase Keterisian Komponen Pernyataan Persetujuan 43
Tabel 4. 5. Persentase Keterisian Komponen Autentifikasi 44
Tabel 4. 6. Rekapitulasi Kelengkapan per Komponen 45
Tabel 4. 7. Kelengkapan Informed Consent 45
Tabel 4. 8. Hasil Dokumentasi terkait Regulasi 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori 27
Gambar 2. 2. Kerangka Konsep 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
Lampiran 2. Balasan Izin Penelitian
Lampiran 3. Lembar Bimbingan KTI
Lampiran 4. Lembar Observasi Formulir Informed consent
Lampiran 5. Lembar Informed consent Calon Responden
Lampiran 6. Formulir Persetujuan Responden
Lampiran 7. Pedoman Wawancara
Lampiran 8. Lembar Observasi Dokumen
Lampiran 9. Persetujuan Responden
Lampiran 10. Hasil Analisis SPSS
Lampiran 11. Transkrip Wawancara
Lampiran 12. SPO Informed consent
Lampiran 13. Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran
Lampiran 14. Hasil Observasi Dokumen Terkait Regulasi
Lampiran 15. Triangulasi Sumber
Lampiran 16. Triangulasi Teknik
Lampiran 17. Hasil Observasi Checklist

DAFTAR SINGKATAN

STARKES	: Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kemenkes RI
EP	: Elemen Penilaian
HPK	: Hak Pasien dan Keluarga
RS	: Rumah Sakit
TTD	: Tanda Tangan